

BAB IV

DESKRIPSI HASIL

Melalui video *storytelling* yang telah dibuat dan diunggah melalui sosial media *youtube* yang berjudul “Lebih Dekat dengan Museum Tekstil Jakarta” dengan link [https://youtu.be/ Zu8Vpmi4IQ](https://youtu.be/Zu8Vpmi4IQ). Ringkasan *scene by scene* yang terdapat dalam video edukasi *storytelling* tersebut dapat dijabarkan, antara lain:

4.1 Scene 1:

Pada *scene 1*, telah ditunjukkan beberapa cuplikan dari inti video sebagai pembuka video, seperti cuplikan pengunjung yang melihat koleksi batik, kegiatan membatik, dan menunjukkan koleksi batik yang ada di Museum Tekstil Jakarta. Pada *scene* ini juga menunjukkan judul video, yaitu “Lebih Dekat dengan Museum Tekstil” dan latar belakang Museum Tekstil Jakarta serta terdapat hasil wawancara dengan Ardi Hariyadi selaku Satuan Pelaksana Edukasi Museum Tekstil Jakarta mengenai keunggulan Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “Museum Tekstil ini menawarkan banyak hal yang bisa dilakukan disini, bisa untuk menambah wawasan terkait wastra Indonesia, kain – kain tradisional dan juga banyak makna, filosofis atau permaknaan – permaknaan dalam suatu kain tersebut yang anak muda harus tahu. Bermula dari Museum Tekstil nanti akan membawa dampak yang lebih besar lagi di dalam masyarakat.

4.2 Scene 2:

Pada *scene 2*, mulai menelusuri isi dari Museum Tekstil Jakarta, yang pertama mengenai gedung utama dari Museum Tekstil, dari luar hingga dalam secara singkat.

4.3 Scene 3:

Setelah menunjukkan mengenai gedung utama melanjutkan dari *scene* sebelumnya, pada *scene* ke-3 ini telah ditunjukkan beberapa koleksi tekstil terutama batik yang saat itu sedang dipamerkan, dan fasilitas yang dimiliki gedung utama, yaitu perpustakaan. Di dalam perpustakaan, terdapat fasilitas untuk membaca buku yang telah disediakan dari Museum Tekstil Jakarta dan juga terdapat beberapa permainan yang bisa dimainkan. Pada *scene* ini juga disertakan wawancara dengan

Ardi Hariyadi mengenai tema pameran yang akan diadakan di Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “Kita ingin mengangkat batik nitik dari Yogyakarta, jadi hal-hal yang terkait apa yang harus kita lakukan atau apa yang harus kita ajarkan kepada anak muda yang pasti kita tampilkan disitu ...”

4.4 Scene 4:

Scene ini telah menunjukkan beberapa koleksi alat untuk membatik seperti cetakan untuk cap motif batik, dekorasi museum, contoh pola batik dan koleksi kain batik yang dimiliki oleh Museum Tekstil Jakarta dan wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai lanjutan dari tema pameran yang akan diadakan di Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “... seperti batik nitik ini sudah ditetapkan sebagai identifikasi geografis untuk daerah Yogyakarta dan Pekalongan. Itu mungkin banyak orang yang belum tau apa sih identifikasi geografis. Jadi, permasalahan-permasalahan seperti itu yang kita angkat untuk bisa memberikan informasi dan edukasi yang terkini kepada masyarakat.”

4.5 Scene 5:

Pada *scene* 5, telah ditunjukkan bagian lain dari Museum Tekstil Jakarta, yaitu Galeri Batik yang berada tak jauh dari sebelah kanan Gedung Utama. Menunjukkan bagian luar dan lobi dari Galeri Batik serta menunjukkan tempat koleksi secara singkat.

4.6 Scene 6:

Pada *scene* 6, menunjukkan Galeri Batik lebih detail, menunjukkan beberapa penghargaan yang telah didapatkan Museum Tekstil Jakarta, foto dari orang-orang penting yang pernah datang ke Museum Tekstil, koleksi alat membatik, beberapa koleksi batik yang ada di Galeri Batik, dekorasi, hingga toko *souvenir* yang terdapat di dalam Galeri Batik. Di dalam toko *souvenir* ini para pengunjung bisa membeli baju batik, kain batik, dan juga pernak pernik yang berasal dari kain batik. Pada *scene* ini juga terdapat wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai tamu populer yang pernah mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “Untuk tamu populer yang pernah mengunjungi museum yaitu artis K-Pop. Waktu itu, kami dihubungi oleh SM Entertainment Indonesia bahwa mereka akan membawa salah satu artisnya untuk dating ke Indonesia dan untuk mencoba kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia. Dan waktu itu mereka memilih batik untuk menjadikan salah satu budaya yang dikenalkan oleh artis Korea tersebut. Dipilihlah Museum Tekstil Jakarta dikarenakan Museum Tekstil Jakarta bisa disebut *all in one* seperti bisa melihat museum, melihat koleksi, bagaimana keindahan-keindahan wastranya, batiknya, proses pembuatan dan juga warna-warna yang bagus mereka juga bisa langsung *involve* didalamnya. Bisa langsung ke pendopo batik, mengikuti *workshop* disana bagaimana bisa merasakan pengalaman membatik sendiri.”

4.7 Scene 7:

Pada *scene 7* telah ditunjukkan bagian dari Museum Tekstil Jakarta yang memiliki atraksi, yaitu Pendopo Batik. Pada *scene* ini telah ditunjukkan tampak depan, halaman, serta tampak dalam secara singkat.

4.8 Scene 8:

Setelah mengetahui mengenai sekilas isi Pendopo Batik, pada *scene 8* telah menunjukkan proses membuat batik dengan canting sesuai tahapan, mulai dari menggambar pola pada kain yang telah disediakan hingga proses mencanting di kain.

4.9 Scene 9:

Pada *scene 9*, telah menunjukkan hasil wawancara dengan pengunjung yang telah selesai membuat batik. Wawancara dilakukan kepada Puti, Fanny, dan Niken. Pertanyaan yang diajukan adalah “Mengapa Anda mengunjungi Museum Tekstil?” dengan jawaban “ ini merupakan salah satu proker kami yaitu membuat batik dengan lebih kenal kebudayaan Indonesia.” dan pertanyaan kedua adalah “Menurut Anda, apa yang menarik dari Museum Tekstil” dengan jawaban dari narasumber.

Narasi: “Tidak hanya melihat hasilnya saja, tetapi kita bisa langsung terjun dalam pembuatan batik sendiri.”

Scene ini juga menunjukkan proses pewarnaan serta penjemuran batik

yang telah di canting.

4.10 Scene 10:

Pada *scene* ini, menunjukkan tempat penyimpanan koleksi terakhir dari Museum Tekstil Jakarta, yaitu Ruang Tenun. Pada *scene* ini, menunjukkan tampak luar dan dalam dari Ruang Tenun dan beberapa koleksi alat tenun.

4.11 Scene 11:

Pada *scene* ini, telah ditunjukkan wawancara dengan Ardi Hairyadi di Ruang Truntum mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “Bermula dari Museum Tekstil nanti akan membawa dampak yang lebih besar lagi di dalam masyarakat...”

4.12 Scene 12:

Pada *scene* 12, telah ditunjukkan ekspresi bahagia dari beberapa pengunjung Museum Tekstil Jakarta yang sedang beristirahat di taman ditambah *voice over* dari hasil wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “... semoga generasi muda atau anak-anak muda masih mau mengunjungi museum agar mereka juga menambah wawasannya...”

4.13 Scene 13:

Pada *scene* 13, telah ditunjukkan wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: “... Setelah itu, banyak hal yang bisa mendapatkan pengaruh untuk datang kesini...”

4.14 Scene 14:

Pada *scene* 14, ditunjukkan kegiatan pengunjung, yaitu melihat koleksi batik di Galeri Batik dengan *voice over* dari hasil wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

4.15 Scene 15:

Pada *scene* 15, ditunjukkan hasil wawancara dengan Ardi Hariyadi di

Ruang Truntum mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: "... seperti keinginan membeli batik, keinginan memakai batik, atau bahkan bisa memproduksi batik menjadi barang-barang atau produk-produk yang lebih disukai lagi oleh anak muda..."

4.16 Scene 16:

Pada *scene* 16, telah ditunjukkan cuplikan toko souvenir dengan *voice over* dari hasil wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai pesan untuk anak muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

4.17 Scene 17:

Pada *scene* 17, telah ditunjukkan cuplikan pengunjung yang diwawancara serta cuplikan proses pembuatan batik dengan *voice over* dari wawancara dengan Ardi Hariyadi mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

4.18 Scene 18:

Pada *scene* 18, ditunjukkan hasil wawancara dengan Ardi Hariyadi di Ruang Truntum mengenai pesan untuk generasi muda untuk mengunjungi Museum Tekstil Jakarta.

Narasi: "... Banyak hal yang bisa menginspirasi dari Museum Tekstil. Jadi boleh datang ke museum untuk mendapatkan semuanya dan semoga saja setelah pulang dari museum akan bisa memberikan sesuatu buat tekstil tradisional sendiri maupun masyarakat disekitarnya."

4.19 Scene 19:

Pada *scene* ini ditunjukkan *credit* yang berisi nama dari tim produksi dan *videographer* yang membantu selama proses pengambilan video dan *editing*.